

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global serta sentimen dalam negeri ialah satu hal yang dapat mempengaruhi industri manufaktur di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan isu pelemahan ekonomi serta kekhawatiran pasar terkait resesi manufaktur global yang terus meningkat. Dari dalam negeri sendiri, kondisi manufaktur yang fluktuatif dari berbagai faktor diantaranya eskalasi politik yang sempat memanas belakangan ini, tingkat suku bunga pinjaman yang relatif tinggi serta kebijakan terkait birokrasi di Indonesia yang menjadi penyebab investor asing berfikir panjang untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Unit bisnis manufaktur merupakan sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Industri manufaktur ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Bidang ini juga memainkan peran cukup penting bagi perdagangan internasional, mengingat bahwa dengan peningkatan kualitas dan keluaran, unit bisnis lokal dapat bersaing di pasar global. Salah satu penguat pondasi unit bisnis adalah modal yang dimilikinya, unit bisnis dapat meningkatkan daya saing apabila memiliki struktur modal yang kuat.

Unit bisnis perlu membuat keputusan pendanaan yang tepat guna menunjang jalannya aktivitas dan kinerja unit bisnis. Struktur modal yang biasanya menjadi pilihan unit bisnis ditopang melalui hutang dan modal. Pada dasarnya pertimbangan pendanaan yang ditempuh unit bisnis dapat mempengaruhi ketahanan komponen modal unit bisnis. Keputusan pendanaan

dianggap penting karena apabila tidak cermat dalam mengambil pendanaan yang akan dipilih maka akan memicu munculnya biaya modal yang bersumber dari biaya tetap tinggi sehingga akan berdampak pada rendahnya profitabilitas unit bisnis. Pertimbangan pendanaan yang dibuat oleh manajemen akan berdampak terhadap risiko keuangan yang terjadi dalam unit bisnis. Sejauh mana unit bisnis menentukan struktur modalnya, unit bisnis harus memperhitungkan manfaat dan biaya menggunakan hutang. Ada beberapa teori utama yang merupakan pokok penelitian tentang penentuan pendanaan unit bisnis yaitu : *Trade off Theory*, *Pecking Order Theory* dan *Agency Cost Theory*.

Dalam (Handayani & Santoso, 2019) teori *trade off* mengasumsikan unit bisnis dapat mencapai struktur pendanaan yang optimal jika menyetarakan antara biaya hutang dan manfaat. Biaya hutang terkait termasuk biaya agensi dan biaya kebangkrutan sedangkan manfaat hutang termasuk keuntungan perlindungan pajak. Teori ini berpendapat bahwa penggunaan hutang akan memberikan manfaat penghematan pajak, penerbitan saham tidak akan optimal dalam pemenuhan pendanaan unit bisnis. Selanjutnya (Murhadi, 2011) mengatakan bahwa teori *pecking order* merupakan suatu bentuk hirarki dalam unit bisnis saat membuat keputusan finansial mereka. Unit bisnis menggunakan teori ini diuntungkan karena tidak membutuhkan biaya penelitian serta tidak harus menyampaikan informasi transparansi mengenai kondisi keuangan unit bisnis.

Teori keagenan dalam (Liu, 2017) menyatakan penentuan komposisi pendanaan unit bisnis sangat bergantung dengan adanya biaya keagenan yang diputuskan unit bisnis. Teori ini beranggapan bahwa liabilitas yang bersifat tetap

yakni berbentuk kewajiban pokok serta bunga, akan mengakibatkan arus kas unit bisnis menjadi lancar. Pemanfaatan arus kas unit bisnis guna membiayai utang akan menghindari pengelola atau manajer untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk hal lain yang dianggap tidak terlalu penting. Teori keagenan menerangkan bahwa penentuan pendanaan ditentukan dengan menyusutkan biaya-biaya tak terduga yang mungkin timbul dari pihak-pihak yang terlibat. Apabila unit bisnis menghadapi defisit keuangan, investor dapat meminta manajemen untuk bertindak yang mungkin akan berpengaruh pada peralihan dana yang sebelumnya dimiliki oleh pemegang obligasi ke pemegang saham. Hal ini akan menguntungkan pemegang saham, karena pemegang saham mempunyai hak untuk berharap ganti rugi apabila manajemen gagal melunasi bunga pada saat habis masa.

Menurut (Nuswandari, 2013) struktur modal yang menggunakan utang dapat menghindari biaya unit bisnis yang tidak penting dan memberi desakan manajemen untuk mengedalikan unit bisnis lebih efisien. Ada beberapa aspek yang mempengaruhi unit bisnis dalam memilih sumber pendanaan yang akan digunakan unit bisnis dalam kegiatan finansialnya. Unit bisnis dengan kendala struktur modal akan sulit memajukan usahanya, karena sumber finansial yang diterima unit bisnis tidak mampu mencukupi kegiatan operasional unit bisnis. Lemahnya struktur modal unit bisnis dapat berasal dari kinerja keuangan yang tidak stabil. Menurut (Prima, 2018) unit bisnis membutuhkan nilai dari kinerja keuangan unit bisnis karena dapat memberikan informasi terkait dengan kondisi keuangan unit bisnis. Upaya-upaya dalam memajukan kinerja keuangan serta

menambah tingkat produktivitas usaha harus diiringi dengan pendanaan yang tepat, dalam hal ini manajemen selaku pengelola unit bisnis harus mencari jalan yang tepat guna membentengi struktur modal unit bisnis. Dalam beberapa penelahaan telah banyak diikhtisarkan apa saja yang menjadi penyebab atau dampak dari penentuan struktur modal yang digunakan unit bisnis dapat dari internal unit bisnis maupun dari eksternal unit bisnis. Aspek-aspek yang menjadi pengaruh tersebut dapat menjadi penghambat pendanaan unit bisnis maupun dapat menjadi aspek pendukung lancarnya pendanaan unit bisnis.

Besar kecilnya ukuran unit bisnis ialah salah satu tanda berkembangnya unit bisnis. Seringkali unit bisnis besar lebih memiliki peluang mendapatkan pendanaan berbentuk investasi dalam jumlah besar, serta lebih dipercaya untuk mengelola dana dari bank dibandingkan dengan unit bisnis yang belum memiliki nama atau unit bisnis kecil. Reputasi unit bisnis menjadi cerminan kemampuan unit bisnis dalam mengendalikan sumber daya yang dimiliki serta memperlancar arus kegiatan operasional unit bisnis, sehingga dapat meningkatkan daya saing unit bisnis di tengah ancaman kompetitor yang sangat ketat. Disisi lain pemegang saham dapat diuntungkan karena kemungkinan unit bisnis stabil dari waktu ke waktu. Penentuan ukuran unit bisnis dinilai dari keseluruhan penjualan, keseluruhan aktiva, rerata tingkat penjualan dan rerata keseluruhan aktiva. kondisi ini menandakan perspektif besarnya ukuran unit bisnis mempengaruhi besarnya modal yang dibutuhkan unit bisnis dalam memenuhi aktivitas operasional dan manajerial, sehingga kemungkinan memperoleh pendanaannya akan lebih besar.

Pertumbuhan aset unit bisnis mencerminkan berkembangnya sumber daya ekonomi unit bisnis. Dalam hal ini struktur aset unit bisnis diharapkan memberi manfaat dimasa depan. Aset unit bisnis biasanya terdiri dari aset lancar unit bisnis, aset tetap unit bisnis, aset tidak tetap berwujud unit bisnis dan aset tetap berwujud unit bisnis merupakan bagian dari jaminan unit bisnis. Aset tetap memiliki peran yang cukup penting dalam penentuan modal unit bisnis. Dalam teorinya unit bisnis dengan nilai aset tetap yang tinggi maka kemungkinan memperoleh kemampuan yang lebih besar untuk melunasi hutangnya. Hal ini diartikan bahwa seberapa besar unit bisnis dapat memanfaatkan aset tetap sebagai jaminan dalam menentukan hutang jangka panjang yang akan berpengaruh pada struktur modal yang dimiliki unit bisnis. Selain itu pertumbuhan aset diharapkan bersumber dari modal yang konstan, yakni ekuitas sedangkan kewajiban atau utang hendaknya hanya sebagai penambah dalam pemenuhannya. Ekuitas atau modal saham yang dimiliki unit bisnis dianggap dapat dimaksimalkan dengan baik sehingga menjadi keuntungan bagi unit bisnis, sehingga tidak menambah beban bunga bagi unit bisnis. Pertumbuhan unit bisnis akan lebih efektif jika menggunakan ekuitas sebagai unsur pendanaan yang digunakan.

Dalam menjalankan bisnisnya unit bisnis mengharapkan pengembalian dari rangkaian aktivitas unit bisnis. Profitabilitas masih menjadi tolak ukur yang menarik bagi para investor dalam menilai prospek unit bisnis yang akan dipilih. Profitabilitas unit bisnis dapat dilihat dari laporan kinerja unit bisnis melalui laporan laba rugi dan neraca. Kemampuan unit bisnis manufaktur untuk memperoleh laba akan berpengaruh pada memikat investor untuk

menginvestasikan dananya guna kemajuan unit bisnis. Penilaian unit bisnis jika berdasarkan nilai profitabilitasnya maka investor akan lebih memilih unit bisnis dengan profit yang relatif stabil dan menguntungkan, hal ini berarti unit bisnis yang dipilih lebih banyak mendapatkan modal lebih, baik berupa investasi maupun hutang jangka panjang. Profitabilitas sebagai informasi kinerja unit bisnis yang diperoleh guna menilai perubahan sumber daya ekonomi potensial untuk jangka panjang, sehingga dapat memperkirakan peluang unit bisnis dalam menghasilkan kas atau setara kas serta dapat menghitung efektivitas sumber daya unit bisnis.

Profitabilitas unit bisnis menjadi sangat penting dikarenakan profitabilitas memberikan dampak terhadap kemampuan unit bisnis dalam mendapatkan laba untuk memaksimalkan kegiatan operasionalnya. (Surachim & Dintha, 2016) mengatakan dalam prospek jangka panjang profitabilitas dapat mempertahankan kelangsungan hidup unit bisnis. Hal-hal yang mempengaruhi tingkat profitabilitas berkaitan dengan manajemen unit bisnis yang dilaksanakan, seperti pengelolaan aktiva pemanfaatan modal kerja dan lain sebagainya. Sehingga profitabilitas sering dikaitkan dengan keputusan unit bisnis dalam mempertimbangkan sumber pendanaan yang akan digunakannya.

Perhitungan pajak penghasilan dihitung berdasarkan perbandingan jumlah hutang dan modal suatu unit bisnis. Menurut (Alfandia, 2018) semakin besar hutang yang digunakan sebagai sumber pendanaan, maka biaya bunga yang menjadi pengurang pajak penghasilan akan semakin besar pula. Hal ini disebabkan oleh biaya bunga akan mempengaruhi besarnya pajak penghasilan

badan karena merupakan beban yang dibayarkan unit bisnis atas kegiatan peminjaman yang dilakukan oleh unit bisnis. Besarnya porsi biaya ini bergantung pada jumlah pinjaman unit bisnis. Oleh karena itu pajak penghasilan yang terutang menjadi semakin kecil bilamana unit bisnis menggunakan hutang sebagai struktur modal utamanya. Alasan lain mengungkapkan sebagian unit bisnis lebih memilih meningkatkan ekuitas unit bisnis dengan mengambil pinjaman karena pembayaran bunga dapat menjadi pengurang pajak penghasilan unit bisnis yang diperoleh dari perhitungan perpajakan. Perhitungan perpajakan diatur dalam (Uud, 2008) dimana unit bisnis yang memperoleh tingkat laba yang tinggi akan sangat bermanfaat karena pajak yang akan dibayarkan menjadi lebih kecil sehingga dapat mengoptimalkan finansial unit bisnis dalam perhitungan pajak. Telah banyak teori yang dikembangkan untuk menunjukkan sudut pandang dari pengaruh berbagai faktor yang menentukan keputusan pendanaan yang tepat sehingga dapat dipilih unit bisnis sebagai sumber pendanaan bagi unit bisnis. Berikut merupakan sampel data struktur menggunakan perhitungan *debt to equity ratio* unit bisnis manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang ditampilkan dalam daftar dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Consumer**Good Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

No.	Kode Perusahaan	<i>Debt To Equity Ratio</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	0.71	0.99	1	0.99	0.91
2	BUDI	1.71	1.95	1.52	1.46	1.71
3	CEKA	1.39	1.32	0.61	0.54	0.32
4	CINT	0.25	0.21	0.22	0.25	0.28
5	DLTA	0.3	0.22	0.18	0.17	0.19
6	DVLA	0.28	0.41	0.42	0.47	0.41
7	GGRM	0.75	0.67	0.59	0.58	0.55
8	HMSP	1.1	0.19	0.24	0.26	0.56
9	ICBP	0.66	0.62	0.56	0.56	0.54
10	INDF	1.08	1.13	0.87	0.88	0.98
11	KAEF	0.64	0.74	1.03	1.37	2.1
12	KLBF	0.27	0.25	0.22	0.2	0.2
13	MLBI	3.03	1.74	1.77	1.36	2.12
14	MYOR	1.51	1.18	1.06	1.03	1.29
15	PYFA	0.79	0.58	0.58	0.47	0.66
16	ROTI	1.23	1.28	1.02	0.62	0.51
17	SIDO	0.07	0.08	0.08	0.09	0.1
18	SKBM	1.04	1.22	1.72	0.59	0.56
19	SKLT	1.16	0.48	0.92	1.07	1.2
20	STTP	1.08	0.9	1	0.69	0.61
21	TCID	0.44	0.21	0.23	0.27	0.24
22	TSPC	0.35	0.45	0.42	0.46	0.43
23	ULTJ	0.29	0.27	0.21	0.23	0.19
24	UNVR	2.11	2.26	2.56	2.65	1.58
25	WIIM	0.56	0.42	0.37	0.25	0.29
	Nilai Rata-rata	0.91	0.79	0.78	0.70	0.74

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan konteks yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan ada sejumlah aspek yang memengaruhi struktur modal, dengan itu peneliti mengambil judul penelitian “**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASET, *RETURN ON ASSET* DAN *EFFECTIVE TAX RATE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Atas penjabaran dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga identifikasi masalah yang dibahas pada penelaahan ini diantaranya:

1. Ukuran perusahaan berimbas bagi struktur modal perusahaan, perusahaan skala kecil kesulitan dalam memperoleh sumber pendanaan.
2. Pertumbuhan aset yang rendah akan mempengaruhi ketahanan struktur modal perusahaan, sehingga perusahaan kesulitan dalam melunasi hutangnya.
3. Profitabilitas yang rendah akan mempengaruhi perusahaan apabila kepastian pendapatan tidak melebihi dari total aset perusahaan mengakibatkan struktur modal berubah-ubah.
4. Kebijakan pendanaan yang tidak tepat akan menambah nilai pajak yang dibayar perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Penelaahan ini menghadapi masalah mengenai keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti sendiri, sehingga batasan masalah yang dibatasi peneliti dalam penelaahan ini diantaranya:

1. Penelaahan dilakukan dengan menarik sampel perusahaan manufaktur dalam dibidang industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih sampel tersebut karena perusahaan manufaktur memiliki daya saing yang tinggi serta mendapatkan struktur modal yang bermacam.
2. Penelaahan ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2018.
3. Penelaahan ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *return on asset* dan *effective tax rate* untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap struktur modal dengan menggunakan rumus *debt to equity ratio*.

1.4 Rumusan Masalah

Atas penjabaran dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelaahan ini diantaranya:

1. Apakah ditemukan pengaruh ukuran perusahaan atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ditemukan pengaruh pertumbuhan aset atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ditemukan pengaruh *return on asset* atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ditemukan pengaruh *effective tax rate* atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah ditemukan pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *return on asset* dan *effective tax rate* atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Atas penjabaran dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga tujuan penelitian yang akan dibahas diantaranya:

1. Untuk mendapati apakah ukuran perusahaan menghasilkan pengaruh signifikan atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mendapati apakah pertumbuhan aset menghasilkan pengaruh signifikan atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mendapati apakah *return on asset* menghasilkan pengaruh signifikan atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mendapati apakah *effective tax rate* menghasilkan pengaruh signifikan atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mendapati apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *return on asset* dan *effective tax rate* menghasilkan pengaruh signifikan atas struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap dalam penelaahan ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori terkait struktur modal perusahaan yang telah ada sebelumnya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diinginkan dalam penelaahan ini bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis

Memperbanyak wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis serta sebagai salah satu persyaratan ujian dalam menempuh pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Putera Batam.

2. Bagi objek penelitian

Penelaahan ini dimaksudkan menyediakan informasi dan penjelasan bagi perusahaan, penanam modal maupun wirausahawan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan bisnisnya.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Dimaksudkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pusparagam di perpustakaan dan dapat pula menjadi salah satu referensi bagi penelitian baru mengenai topik tentang pengaruh ukuran pengaruh, pertumbuhan aset, *return on asset* dan *effective tax rate* terhadap struktur modal perusahaan di bidang manufaktur.